

**PEMBINAAN KARAKTER *JEJA* USIA 6 HINGGA 12TAHUN
PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DI DOJANG KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AGUS HANDOKO
NIM. 2041116089

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMBINAAN KARAKTER *JEJA* USIA 6 HINGGA 12TAHUN
PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DI DOJANG KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AGUS HANDOKO
NIM. 2041116089

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Handoko
NIM : 2041116089
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PEMBINAAN KARAKTER JEJA USIA 6 HINGGA 12 TAHUN PERSPEKTIF BIMBINGAN ISLAM DI DOJANG KOTA PEKAONGAN”** adalah benar hasil karya tulis berdasarkan penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Juni 2023

Yang menyatakan,



Agus Handoko

NIM. 2041116089

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Perum Graha Mulia, Blok A17, Sokorejo,

Jl Otto Isakandar, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Agus Handoko

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Agus Handoko

NIM : 2041116089

Judul : **PEMBINAAN KARAKTER JEJAJA USIA 6 HINGGA 12 TAHUN
PERSEPEKTIF BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI
DOJANG KOTA PEKALONGAN**

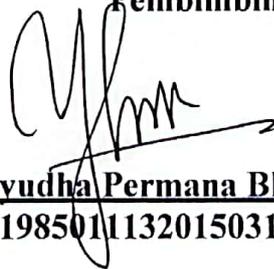
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Juni 2023

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 1985011132015031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AGUS HANDOKO**
NIM : **2041116089**
Judul Skripsi : **PEMBINAAN KARAKTER *JEJA* USIA 6 HINGGA 12
TAHUN PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING
ISLAM DI *DOJANG* KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, terimakasih kepada Bapak Imam Suropto (Alm) yang telah menyayangi dan mengasihi saya dengan tulus. Sosok ayah yang sangat luar biasa, tegas, pekerja keras sehingga mampu menyekolahkan anak-anaknya, hingga waktunya untuk berpulang ke rahmatullah ketika saya menyusun skripsi ini, tiada henti untuk melantkn doa'a untuknya. Terimakasih kepada Ibu Siti Chotimah (Almh) yang senantiasa selalu memberikan telah mengandung saya dengan kasih sayang, dukungan dan doa setiap harinya kau panjatkan untuk anak-anakmu. Sosok ibu yang luar biasa, tegas dan pekerja keras serta selalu mengajarkan kebaikan dan kesabaran yang belum kesampaian melihat saya wisuda, kerana telah berpulang ke rahmatullah.
2. Istri Tecinta Rezky Amalia, S.Pd yang memberikan dengan sabar, dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Ibu Eny Sunarsih yang tak henti-hentinya mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Terimakasih kepada seluruh Keluarga Taekwodo Cendekiawan Kota Pekalongan, yang selalu memberi dukungan, bantuan, memberikan semangat dan selalu ada baik dalam suka maupun duka.
5. Terimakasih kepada seluruh Taekwodo Kota Pekalongan yang sudah mendukung saya dalam penyusunan skripsi dengan memberikan data lengkap.

6. Bapak Ibu Guru SDI Setono 01 yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
7. Teman BPI sejawat yang memberikan dukungan dengan cara saling mengejek sehingga bisa menyelesaikan skripsi saya.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

Qs a-Insyirah ayat 6

“Awali dengan Bismillah, Berusaha dengan sepenuh hati, serahkan hasil Kepada-Nya dan Jangan Ragu Bimbang dengan Kekuasaan

Allah S.W.T”

-Agus Handoko-

ABSTRAK

Agus Handoko, (2023). Pembinaan Karakter *Jeja* Usia 6 Hingga 12 Tahun Persepektif Bimbingan Konseling Islam di Dojang Kota Pekalongan. Skripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Wirayudha Permana Bhakti, M.Pd.

Kata Kunci: Pembinaan Karakter *Jeja*, Persepektif Bimbingan Konseling Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya anak yang kurang pembinaan karakter yang baik sehingga anak tumbuh acuh terhadap lingkungan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan konflik, diantaranya yaitu kurang kedekatan dan kepercayaan *jeja* terhadap orang yang lebih tua karena anak lebih nyaman dengan usia sebayanya. Bagaimana karakter *jeja* usia 6 hingga 12 tahun dan bagaimana proses pembinaan karakter *jeja* usia 6 hingga 12 tahun persepektif bimbingan konseling islam di dojang kota pekalongan?. Beberapa metode Kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kisah/cerita, amtsal(perumpaan), Uswatun Hasanah (keteladan) dan pembiasaan, individu dan kelompok serta *targhib dan tarhib (penghargaan dan hukuman)*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan karakter *jeja* usia 6 hingga 12 tahun persepektif bimbingan konseling islam di dojang Kota Pekalongan dan proses pembinaan karakter *jeja* usia 6 hingga 12 tahun persepektif bimbingan konseling islam di dojang Kota Pekalongan.

Subjek penelitian adalah *sabeum / pelatih* sebagai pelaku pembinaan karakter, orangtua murid sebagai narasumber dan *jeja/siswa* sebagai objek pembinaan karakter. Rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana pelaksanaan dan proses pembinaan karakter *jeja* usia 6 hingga 12 tahun persepektif Bimbingan Konseling di Dojang Kota Pekalongan Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan analisis data.

Hasil penelitian bahwa: pembinaan karakter *jeja* dengan metode kualitatif dengan pendekatan kisah/cerita, amtsal(perumpaan), Uswatun Hasanah (keteladan) dan pembiasaan, individu dan kelompok serta *targhib dan tarhib (penghargaan dan hukuman)*, mampu membina karakter *jeja* usia 6 hingga 12 tahun di Dojang Kota Pekalongan menjadi akhlak baik dan karimah. Pembinaan karakter *jeja* juga tak lepas peran dan dukungan orangtua tua.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembinaan Karakter *Jeja* usia 6 hingga 12 tahun Persepektif Bimbingan Konseling Islam di *Dojang* Kota Pekalongan”

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (UIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Maskhur, M.Ag, selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat, saran, serta bersedia memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Pelatih taekwondo Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Sekolah-sekolah terkait yang ada kegiatan Taekwondonya.
7. Makmun, M.S.I selaku wali dosen studi yang telah memberikan arahan kepada penulis selama masa studi dari STAIN Pekalongan hingga menjadi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh Guru dan Karyawan SDI Setono 01 yang telah memberikan support.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Penulis

Agus Handoko

NIM. 2041116089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. TinjauanPustaka	9
1. Kerangka Teori	9
a. Pembinaan	9
b. Karakter	10
c. Jeja	11
1. Penelitian yang Relevan	11
2. Kerangka Berpikir	14
2. Metode Penelitian	
1. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	16
2. Jenis Penelitian	16
3. Sumber Data	17
4. Lokasi Penelitian	17
5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	18
3. Sistematika Penelitian	19

BAB II LANDSAN TEORI

A. Pembinaan Karakter	20
1. Pengertian Pembinaan Karakter.....	21
2. Pengertian Karakter.....	21
3. Macam-macam Karakter	22
4. Nilai Pengembangan Karakter	23
5. Siswa Taekwondo	27
B. Perspektif Bimbingan Konseling Islam.....	30
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam.....	30
2. Pola Bimbingan Islami	31
3. Tujuan Bimbingan Islam	34
4. Materi Bimbingan Islam.....	35
5. Metode dan Teknik Bimbingan Islam.....	35

BAB III PEMBINAAN KARAKTER JEJA USIA 6 HINGGA 12 TAHUN PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI DOJANG KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Taekwondo Kota Pekalongan.....	37
1. Sejarah Taekwondo Kota Pekalongan.....	37
2. Profile Taekwondo Kota Pekalongan.....	39
3. Visi Taekwondo Kota Pekalongan.....	40
4. Misi Taekwondo Kota Pekalongan	40
5. Struktur Organisasi Taekwondo Kota Pekalongan	40
B. Karakter <i>Jeja</i> usia 6 hingga 12 tahun dalam perspektif Bimbingan Konseling Islam di <i>Dojang</i> Kota Pekalongan.....	43
C. Proses Pembinaan Karakter <i>Jeja</i> usia 6 hingga 12 tahun dalam perspektif Bimbingan Konseling Islam di <i>Dojang</i> Kota Pekalongan	51

BAB IV ANALISIS PEMBINAAN KARAKTER *JEJA* USIA 6 HINGGA 12 TAHUN PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI DOJANG KOTA PEKALONGAN

- A. Analisis Karakter *Jeja* 6 hingga 12 tahun dalam perspektif Bimbingan Konseling Islam di Dojang Kota Pekalongan 59
- B. Analisis Proses pembinaan karakter *Jeja* 6 hingga 12 tahun dalam perspektif Bimbingan Konseling Islam di Dojang Kota Pekalongan..... 68

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 63
- B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Tabel Nilai-nilai Pengembangan Karakter	23
2.	Sarana Prasarana Taekwondo Kota Pekalongan.....	43

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak anak pada Sekolah Dasar yang mengalami kurangnya pembinaan karakter. Jika anak Sekolah Dasar tidak menerima pembinaan karakter yang baik maka memungkinkan anak tumbuh menjadi pribadi yang acuh lingkungan bahkan bisa saja menjadi tempramental terhadap teman dan lingkungan. Pentingnya implemetasi karakter pada pemibanaan karakter anak supaya berkarakter baik. Implemetasi pembinaan karakter pada anak memiliki peran penting dalam pembinaan moral yang baik. Karena Karaker berikatan erat dengan konsep moral (moral knowing), sikapmoral (moralfellin), dan perilaku moral (moralbehavior).¹

Pembinaan karakter anak Sekolah Dasar harus mampu mengajarkan moral yang baik, santun kepada orangtua dan sesuai dengan keiadah Islam. Impementasi Pembinaan untuk membina karakter anak tidak lepas dari peran orangtua dalam mamantau perilaku anak. orangtua berperan penting dalam membina karakter. orangtua adalah pengajaran serta pengenalan pertama karakter bagi anak saat di lingkungan rumah. Diluar lingkungan rumah peran konselor ini sangat dibutuhkan untuk membina karakter anak. Pembinaan karakter ini biasanya dilakukan di lingkup sekolah.²

¹ Lickona Thomas, *Edu'cating f'or Charac'ter H'ow O'ur Sch'ool C'an Teach R'espect and Responbility* (Sydney :B'antam B'ooks,1'991), h'lm. 5'1.

² Samiudin, "Pentingnya Memahami Perkembangan Anak Untuk Menyesuaikan Cara Mengajar Yang diberikan", *Jurnal Studi Islam Vol2 No 1*,April 2017.

Pembinaan karakter anak Sekolah Dasar tahun itu tidaklah mudah. Butuh kesabaran yang ekstra. Karena anak Sekolah Dasar tahun butuh kedekatan dan kepercayaan anak pada usia yang lebih tua. Kerana anak akan merasa nyaman jika sudah merasa dekat serta percaya terhadap orang yang lebih tua. Anak akan merasa berada dengan teman sebayanya. Anak akan lebih mudah menerima bimbingan dan arahan orang lebih tua.³

Karakter Anak Sekolah Dasar, pada usia ini anak banyak menghabiskan waktu 40% untuk teman sabaya. Anak usia ini mulai mengabaikan keluarga dan lebih mementingkan kelompok bermainnya. Hal ini bisa memiliki identifikasi seperti lama bermain dengan teman, pulang ketika lapar dan mengantuk. Usia saat ini agak menyusahkan, lebih sering bertengkar. Usia ini sering disebut usia kelompok, usia penyesuaian diri, dan usia bermain. Pada usia ini Sekolah Dasar tahun sering mencari perhatian orang sekitar seperti teman, orangtua bahkan guru. Kadang ada pula anak yang berkelahi atau mencari permasalahan dengan teman sendiri karena ingin pengakuan dari orang sekitar.⁴

Tidak sedikit anak Sekolah Dasar tahun ini memiliki masa-masa berkeinginan besar agar bisa diterima dikelompoknya. Sehingga melakukan kegiatan yang menjauhkan diri terhadap orangtua. Anak tidak ingin dikekang hanya di dalam rumah saja. Anak melakukan kegiatan yang sesuai standar yang setuju oleh kelompoknya. Anak lebih takut jika tidak diterima oleh kelompoknya

³ Mohammad Takdir Ilahi, *Gagalnya Pendidikan Karakter : Analisa & Solusi Pengendalian Karakter Emas Anak Didik*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 19.

⁴ Samiudin, *Pentingnya Memahami...*, hlm. 4.

dibandingkan dengan kritik orang yang lebih dewasa. Lebih banyak menghabiskan waktu di luar ruangan untuk menyalurkan minat bermainnya.⁵

Dalam Pembinaan karakter adalah dengan peneladan suatu sikap dan perilaku mencerminkan karakter baik terhadap anak. Seroang anak tidak semerta-merta tidak bisa berubah karakternya hanya dengan ceramah atau memarahinya. Semakin banyak anak diceramahi maka semakin kebal dalam nasihat yang dicerna oleh psikis anak. Biasanya anak Sekolah Dasar ketika di lingkup sekolah merasa sudah lelah dengan pembelajaran di dalam ruangan. Jika diberikan pembinaan karakter anak kurang menyerapnya sehingga pembinaan karakter anak kurang berasa hasilnya. Salah satu pembinaan karakter di luar lingkup sekolah dan lingkup keluarga adalah kegiatan beladiri dan kegiatan berolah raga. Seperti olah raga beladiri Taekwondo Taekwondo tidak hanya sekedar olah raga beladiri. Taekwondo mampu membina karakter anak Sekolah Dasar tahun. Taekwondo mengajarkan kedisiplinan, mengajarkan beragam nilai-nilai yang baik seperti menghormati yang lebih tua, tanggap terhadap lingkungan, toleransi terhadap teman dan sesamanya.⁶

Sekarang ini olahraga beladiri Taekwondo mudah ditemui di beberapa daerah. Taekwondo membuat jeja (anak yang mengikuti latihan taekwondo) Sekolah Dasar tahun ini akan tidak mudah merasa jenuh saat berlatih karena murid taekwondo (jeja) Sekolah Dasar tahun sangat senang melakukan kegiatan di

⁵ Sumanto, *Psikologi Perkembangan : Fungsi dan Teori*, (Yogyakarta : Caps, 2014), hlm. 74.

⁶ Pengurus Besar Taekwondo Indonesia, *Mencari Jatidiri dalam Taekwondo*, (Jakarta: PBTI, 2013), hlm. 8.

luar untuk bermain dan berkreaitivitas. Pelatih Taekwondo atau sering disebut dengan Sabeuminm selalu memberikan pembinaan karakter kepada murid taekwondo atau jeja dengan ajaran yang terkandung dalam ajaran olah raga beladiri Taekwondo. Seperti halnya selalu mengedepankan asas-asas taekwondo seperti menjunjung tinggi pancasila, kejujuran, kedisiplinan serta pertanggung jawaban atas hal yang dilakukan.⁷

Taekwondo memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan jiwa/mental yang tangguh dan tidak mudah tergoyah untuk orang yang bersungguh-sungguh mempelajari dengan baik dan benar. Mempelajari taekwondo tidak hanya fokus pada aspek ketrampilan bela diri saja, namun taekwondo juga meliputi aspek fisik, spiritual serta mental yang baik. Seorang yang berlatih taekwondo akan menunjukkan fisik yang sehat, spiritual yang baik, sopan lakunya serta mental yang kuat untuk menyelesaikan masalahnya. Setiap yang berlatih taekwondo dengan sungguh-ungguh menjadi pribadi yang mandiri.⁸

Sabeumnim juga menanamkan pembinaan islami dengan mengajarkan etika ketika hidup di lingkungan masyarakat dan di tempat latihan atau dojang. Ketika di lingkungan masyarakat, Sabeumnim mengajarkan untuk menghormati orang usianya lebih tua, menghormati dan menyangi kedua orangtua. Dan ketika di dojang untuk saling menghormati senior sabuk yang tingkatanya lebih tinggi walaupun usianya lebih rendah dari jeja tersebut. Tujuannya agar terbentuknya

⁷ Alex Harijanto, *Taekwondo; Tanggung Jawab Seorang Pelatih*, (Semarang : Pengprov Jateng, 2014), hlm. 129.

⁸ Suryadi, *Tae kwon do poomsae tae guk*, (Yogyarkarta : PT. Gramedia Pustaka, 2002), hlm. 58.

karakter yang baik serta bisa memberikan keeratan antara jeja satu dengan jeja yang lain.⁹

Begitupula seperti Dojang (tempat berlatih taekwondo) Taekwondo di Kota Pekalongan yang berhasil melakukan pembinaan karakter pada jeja Sekolah Dasar tahun yang mampu meraih antusias orangtua untuk mempercayakan kepada Sabeumnim agar anak-anaknya mengikuti latihan Taekwondo. Sabeumnim Taekwondo Kota Pekalongan mengajarkan olah raga beladiri juga melakukan kegiatan pembinaan karakter saat kegiatan latihan berlangsung. Seperti halnya melaksanakan kegiatan berdoa rutin sebelum memulai latihan dan sesudah latihan, setelah itu Sabeumnim mengajarkan kepada jeja untuk penghormatan atau salam dengan membungkukkan setengah badan terhadap Sabeumnim dan senior sabuk yang lebih tinggi. Kegiatan ini berlangsung secara rutin guna mencerminkan karakter yang baik.¹⁰

Contoh pembinaan karakter yang telah dilakukan adalah kepada jeja yang mengalami broken bome. Dahulu sebelum jeja yang mengalami broken home ikut berlatih Taekwondo, jeja tersebut sangat nakal dan susah untuk diatur. Semua teman-temannya menjauhi dia karena kenakalannya. Bahkan jeja tersebut tidak takut menghiraukan nasehat dari guru – gurunya. Namun ketika dia masuk dan ikut berlatih, dia mengalami perubahan 180 °. Bahkan jeja yang mengalami broken home tersebut bisa meraih prestasi medali perunggu pada Popda SD

⁹ Alex Harijanto, *Taekwondo...*, hlm. 31.

¹⁰ Lutfi Punrommo, Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi pada, 12 Januari 2021.

tingkat Jawa Tengah tahun 2018 silam. Jeja yang mengalami broken home tersebut telah menjadi pribadi yang mempunyai karakter yang baik serta ramah terhadap teman sebayanya.¹¹

ada perihal lain yang menjadikan antusias orangtua untuk mengikutkan anaknya supaya berlatih olah raga beladiri Taekwondo di Kota Pekalongan. Seperti menjadi juara umum selama 3 kali berturut - turut Popda Taekwondo di Wilayah Karisidenan Pekalongan pada tahun 2017 hingga tahun 2019. Serta adapula yang menjadi populer Taekwondo Kota Pekalongan yang membuat antusias orangtua semakin berkembang yaitu salah satu Taekwondoin Kota Pekalongan berhasil memperoleh prestasi tertingginya membawa pulang medali emas serta manjadi atlet terbaik putri di event bergengsi yaitu Pra Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun 2019 silam.¹²

Disisi lain yang manjadikan antusias orangtua terhadap Taekwondo di Kota Pekalongan salah satunya adalah pembinaan karakter disaat latihan oleh Sabeumnim sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang dilakukan Sabeumnim mengajarkan kebersihan bagian dari iman serta mencintai kebersihan terhadap lingkungan. Selalu mengajak dan memberikan keteladanan oleh Sabeumnim kepada jeja untuk membersihkan dojang sebelum mulai latihan secara bersama – sama.¹³

¹¹ Inggit, Guru SD Al Irsyad Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi pada 28 Januari 2021.

¹² Rezky Amalia, Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan Wawancara Pribadi pada 28 Februari 2021.

¹³ Agus Prihyanto, Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan pada tanggal 15 Maret 2021.

Dalam latihan olah raga beladiri Taekwondo sarana pengembangan karakter jeja. Dalam ranah psikologi jeja mendapat keuntungan yang ganda didapatkan yaitu melatih aspek psikomotorik dan afeksi. Disamping itu berlatih taekwondo mampu meningkatkan imun kesehatan serta melatih empati jeja. Isi dari latihan yang bervariasi diantaranya ada materi yang berisi kerja sama dalam satu kelompok harus menyelesaikan latihan dengan bersama jika gagal akan diulang terus menerus hingga selesai satu kelompok bersama. Hal ini mampu menumbuhkan empati jeja satu dengan jeja yang lain dengan saling memberi semangat antara yang lain. Anak yang tadinya egois menjadi empati dengan memberi semangat agar bisa selesai bersama. Selain itu jeja juga dibina untuk saling sportifitas ketika ada kelompok lain telah menyelesaikan latihan. Saat latihan saling berkompetisi dan juga saling mendukung ketika ada perlombaan atau kejuaraan Taekwondo.¹⁴

Sejak anak ikut latihan Taekwondo anak menjadi mandiri. Anak sekarang jarang sekali mengeluh. Jika disuruh oleh orangtua anak langsung melakukan perintah orangtua. Anak menjadi rajin beribadah serta anak lebih mengerti kebersihan. Anak juga langsung minta maaf ketika dia melakukan kesalahan kepada orangtua atau kepada kakak adiknya kepada bahkan teman-temannya dan kepada Guru di sekolahnya. Anak tidak malu dan takut meminta maaf dulu jika bersalah.¹⁵

¹⁴ Pengurus Besar Taekwondo Indonesia, *Manipulasi Teknik Berlatih*, (Diklat Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Tengah), (Semarang, : PBTI, 2017), hlm. 20.

¹⁵ Nur, Orngtua /Wali Murid Kota Pekalongan Wawancara Pribadi pada 4 April 2021.

Berdasarkan hasil pengamatan di masyarakat Kota Pekalongan, pembinaan karakter proses latihan beladiri masih sedikit. Tandanya dalam kegiatan palatihan beladiri hanya mengedepankan fisik keolahragannya serta gerakan beladirinya saja. Selian itu hanya berlatih teknik dan serangan beladiri tanpa membina karakter anak. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengkaji secara ilmiah dengan judul “Pembinaan Karakter *Jeja* usia 6 hingga 12 tahun Perspektif Bimbingan Konseling Islam di *Dojang* Kota Pekalongan” Penulis ingin mengetahui bagaimana sesungguhnya peran *Sabeumnim* dalam membina karakter *jeja* Sekolah Dasar tahun di *dojang* Kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakter *Jeja* usia 6 hingga 12 tahun Perspektif Bimbingan Konseling Islam di *Dojang* Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Proeses Pembinaan Karakter *Jeja* usia 6 hingga 12 tahun Perspektif Bimbingan Konseling Islam di *Dojang* Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan agar dapat menjawab atas rumusan masalah. Adapun tujuan dari peneltian adalah sabagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Karakter *Jeja* Taekwondo Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan Proses Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar Di *Dojang* Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan wawasan/pengetahuan serta pemahaman tentang Implementasi Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar di *Dojang* Kota Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Hasil ditulis oleh peneliti sebagai kajian dan pembelajaran secara mendalam sejauh mana pembinaan Implementasi Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar di *Dojang* Kota Pekalongan.
- b. Bagi masyarakat umum, penelitian ini membantu memberikan pentingnya Implementasi Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar di *Dojang* Kota Pekalongan.
- c. Memberikan wawasan informasi kepada pihak–pihak terkait tentang Implementasi Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar di *Dojang* Kota Pekalongan.
- d. Bagi *jeja* : dapat mengetahui bakat dan kemampuannya melalui berlatih Taekwondo.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Pembinaan

Pembinaan adalah pemberian bantuan kepada individu memiliki kesusahan/problematika yang menyangkut hari ini atau masa yang akan datang. Bantuan tersebut berupa penguatan iman kepada Allah SWT. Pembinaan bersifat pola asuh berisifat nilai-nilai Islami. Pembinaan

biasanya ajaran – ajaran Al Quran dan As-sunnah mudah diterima dan dipahami secara lahir dan batin serta. ¹⁶

b. Karakter

Karakter menurut Baswardono dalam buku *Pendidikan Karakter di Rumah*, adalah karakter memiliki beberapa sifat-sifat diantaranya karakter baik, karakter buruk, karakter kepemimpinan yang luar biasa, bahkan ada karakter ilmiah atau karakter kesalehan. Sifat dasar karakter ada enam jenis yaitu

1. Iman
2. Integritas
3. Sikap tenang
4. disiplin diri
5. keberanian.

Karakter menyangkup keutuhan seluruh perilaku psikis hasil pengaruh endogen (generic) dan faktor eksogen (pengaruh luar) yang melekat pada individu.¹⁷

Karakter menurut Muchlas dari buku *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* adalah karakter islami ialah nilai yang melekat dan tercerminkan pada akhlak mulia Nabi Muhammad SAW yaitu sidik,

¹⁶ Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta : Golden Teravo Press, 1982) Cet. 1, hlm. 38.

¹⁷ Baswardono, *Pendidikan Karakter*, (Malang : APPI, 2010), hlm. . 43.

amanah, fathonah, dan tablig. Allah memberi sifat-sifat yang terbaik kepada Rasulullah, bahkan akhlakul karimah yang mulia. 18

c. *Jeja*

Jeja dalam bahasa korea adalah murid yang ikut berlatih taekwondo jeja memiliki makna menjadi satu bagian dalam taekwondo. jeja diasanya mengalami pendidikan taekwondo saat latihan. Jeja mengalami pendampingan latihan oleh instruktur taekwondo / *sabeum*.¹⁹

Dojang merupakan suatu tempat berkumpulnya pada taekwondoin (orang-orang taekwondo), baik tua maupun muda, laki-laki atau perempuan, secara bersama-sama untuk berlatih taekwondo. *Dojang* biasanya berupa ruang atau kelas, namun tidak menutup kemungkinan tempat umum terbuka seperti lapangan. *Dojang* para taekwondoin saling berlatih untuk memperbaiki kemampuan di masing – masing dalam taekwondo, baik secara fisik maupun mental di bawah bimbingan seorang instruktur yang biasa disebut *sabeum*.²⁰

1. Penelitian yang relevan

Penelitian relevan dimaksud adalah uraian hasil penelitian terdahulu berrelevan dengan penelitian sekarang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada yang membahasnya. Berikut ini peneliti akan mengemukakan berbagai tinjauan pustaka penelitian berrelevan

¹⁸ Muchlas, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. . 70

¹⁹ Sik, Kang Won; Lee Kyong Myung, *A Modern History of Taekwondo*. Seoul: (Pogwon: Munhwasa, 1999), hlm. 58

²⁰ Sik, Kang Won;..... hlm. 59

penelitian ini serta bermanfaat memudahkan dalam menyusun skripsi ini. Beberapa tinjauan pustaka berrelevan, guna tolak ukur kerangka berpikir serta berguna untuk informasi penelitian yang pernah dilakukan, beberapa diantaranya:

Pertama, Sahrul Rahman, Pola Pembinaan Karakter Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo di MI Muhammadiyah 6 Syuhada Kota Makasar, UIN Alahudin Makasar : 2016. ²¹ Membahas Pembinaan karakter anak melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo di MI Muhammadiyah 6 Syuhada Kota Makasar dilaksanakan berupa kegiatan rutin, kegiatan keteladanan, pengkondisian, kegiatan kokurikuler, kegiatan keseharian di rumah dan di sekolah.

Dari penelitian di atas memiliki kesamaan serta pembeda antara penelitian akan saya kaji. Persamaannya seperti sama-sama meluangkan waktu tambahan diluar jam sekolah untuk kegiatan pembinaan karakter melalui Taekwondo. Untuk distingsi/pembedanya adalah penelitian saya berfokus Islami karakter di dojang Kota Pekalongan yang sudah menjalankan program pembinaan karakter. Sedangkan di sana masih memiliki keterbatasan tenaga pendidik ekstrakurikuler taekwondo serta jangkauan tempat dari tenaga pendidik ke sekolah masih sangat jauh.

Kedua, Evi Nuwati, Implentasi Pembinaan Karakter Remaja Menurut Zakiah Darajat, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN

²¹Sahrul Rahman, "Pola Pembinaan Karakter Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 6 Syuhada Kota Makasar". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (UIN Alahudin Makasar 2014), diterbitkan

Sunan Gunung Djati Bandung : 2018.²² Membas tentang pembinaa.n karakter ialah suatu program pendidikan karakter berusaha membentuk , mengembangkan, mengubah sikap, perilaku, watak, baik dari segi pemikiran, penghayatan maupun perbuatanya sesuai nilai moral, agama dan norma agama.

Hasil kajian penelitian di atas memiliki persamaan dan pembeda. Kesamaannya sama melakukan pembinaan karakter untuk, pembinaan karakter sangat penting karena menjadi pondasi dasar untuk mewujudkan mental kuat dan mandiri, sehingga mampu menghadapi era globalisasi yang terus memasuki Negara Indonesia, serta dilaksanakan pembinaan karakter yang sesuai dengan norma berlaku dan juga Agama Islam. Pembedanya adalah untuk kajian penelitian yang saya laksanakan memfokuskan kepada anak Sekolah Dasar tahun sedangkan pada peneltian di atas fokus kepada remaja. Pembeda lainnya adalah penelitian yang saya laksanakan Islami karakter melalui ajaran taekwondo sesuai perspektif bimbingan islam.

Ketiga, Dwiky Dharmawan, *Pembinaan Karakter Religius Anak Asuh di Pondok Yatim Al Husain Purwokerto Wetan – Banyumas, IAIN Purwoketo* : 2017.²³ Pembahasan tentang bagaimana pembinan karakter religius oleh para Pengasuh di Pondok Yatim disana membina anak asuh adalah sosok figur memiliki kedudukan tertinggi di Pondok Yatim al Husain,

²² Evi Nuwati, “Implementasi Pembinaaan Karakter Remeja Menurut Zakiah Darajat”, *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2018), diterbitkan

²³ Dwiky Dharmawan, “Pembinaan karakter Religius Anak Asuh di Pondok Yatim Al Husain Purwokerto Wetan – Banyumas, *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (IAIN Purwokerto 2018), diterbitkan

dirakenakan pengganti orangtua dari anak asuh. Pembina serta tenaga pendidik membina para santri supaya berperilaku serta berkarakter religius.

Dari kajian peneliti memiliki kesamaan serta pembeda dengan ranah penelitian yang saya teliti. Kesamaannya adalah melaksanakan pembinaan karakter secara spiritual, kesehatan, mental/psikisnya dan kemandirian pada santrinya. Menyangkup pengenalan, pemahaman, pembiasaan memiliki menjadi karakter religius serta baik. Namun pembedanya kajian penelitian yang akan saya teliti adalah terfokuskan peran saeumnim dalam pembinaan karakter yang terpenting dengan kerjasama pada orangtua agar jeja dibina karakternya menjadi baik sesuai dengan norma, agama serta keinginan orangtua agar baik.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil dari tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu diatas, maka perlu dibangun sebuah kerangka berfikir yaitu sebagai berikut.

Jeja Sekolah Dasar tahun usia yang sangat labil dan lebih percaya kepada kelompoknya. Jeja pada Sekolah Dasar tahun masih kaku namun pada kenyataanya pada masa masih butuh sosok figur untuk membina karakter mereka dengan perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam, agar tumbuh menjadi pribadi yang memiliki moral akhlakul karimah dan mampu menjadikan jeja berprestasi tetap rendah hati serta tangguh di masyarakat. Karena dampak era globalisasi yang terjadisaat ini tak jarang menjadikan

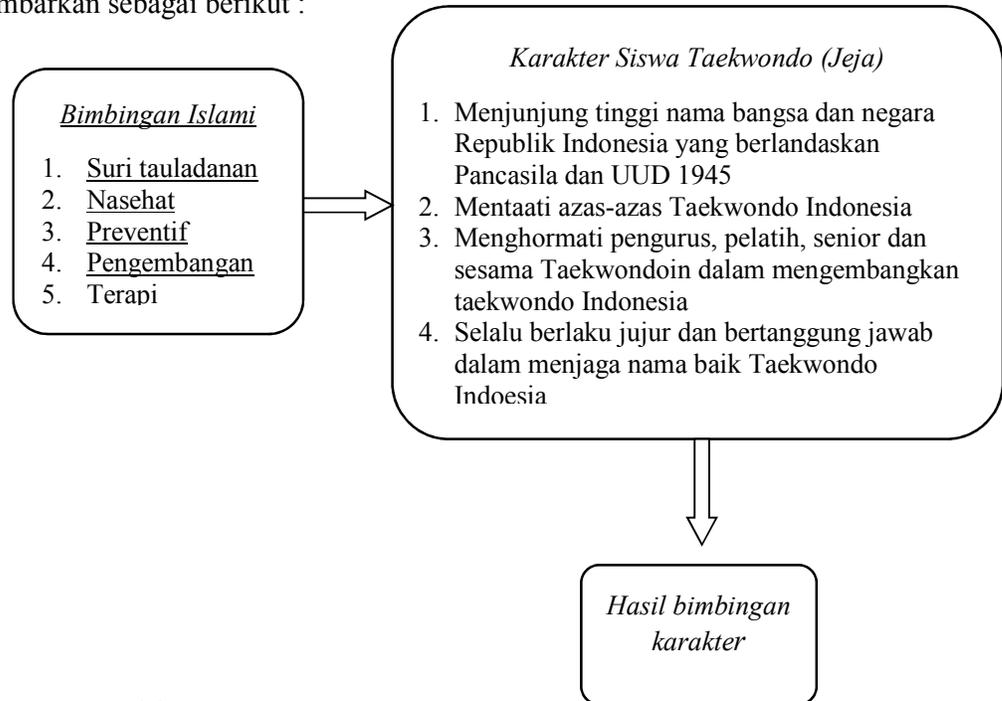
anak Sekolah Dasar tahun melupakan karakter yang bermoral akhlakul karimah.²⁴

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pembinaan berarti membina, memperbaiki atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna dan berhasil guna dengan baik. Sedangkan karakter bersifat – sifat kejiwaan , akhlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dari yang lain, tabiat, watak. Karakter dapat digambarkan/terlihat dari segi kualitas moral seorang yang tercermin dalam segala pola tingkah laku yang mengandung unsur – unsur seperti kejujuran, keadilan, ketabahan, kesabaran, keberanian atau segala perilaku dan kebiasaan yang baik. Karakter dapat dibina baik secara intern maupun ekstren. Secara intern karakter dapat berubah karena di dalam dirinya muncul suatu kemauan yang ingin merubah dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan secara ekstern karena timbulnya pengaruh dari lingkungan kehidupan, maka dari itu perlu adanya usaha dalam membangun karakter anak dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menjerumuskan. 25 Penerapan Pembinaan Karakter Jeja usia 6 tahun hingga 12 perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam di Dojang Kota Pekalongan terutama agar bisa menjadi akhalkul karimah sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembinaan karakter.

²⁴ Mansur Muselish, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Multi Dimensional)*, Cet II, (Jakarta :BumiAksara, 2011), hlm. 28.

²⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka), hlm 22.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir teoritis ini dapat digambarkan sebagai berikut :



2. Dari Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

1. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Implementasi Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar di *Dojang* Kota Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif serta memiliki sifat deskriptif. Penelitian ini dapat mendeskripsikan secara mendalam terkait dengan Implementasi Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar di *Dojang* Kota Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah peneliti mendapatkan data langsung sumber asli (tidak melalui media perantara).²⁶ Sumber data primernya sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari Pelatih dojang Taekwondo serta *jeja* di *Dojang* secara random. Adapun data primer lainnya seperti kegiatan Taekwondo serta pembinaan karakter Pelatih di *Dojang* Kota Pekalongan. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder berupa referensi secara tidak langsung berupa media perantara.²⁷ Adapun sumber data diperoleh dari berbagai buku atau dokumen serta referensi lainnya pendukung yang menjelaskan tentang Implementasi Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar serta penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di *Dojang* Taekwondo Kota Pekalongan, penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari pihak tersebut.

5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Metode Observasi

²⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), hlm. 45.

²⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial – Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta : GP Press, 2009), hlm. 252.

Obsrvasi adalah “metode ilmiah diartikan sebagai pengamatan/penelitian” memiliki sistematika yang diteliti.²⁸ Metode digunakan guna mendapatkan data yang diteliti tentang “Implementasi Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar di *Dojang* Kota Pekalongan.”. Peneliti meninjau serta mengamati langsung kebiasaan dan aktivitas di *Dojang* Kota Pekalongan dengan diri sebagai subjek, sehingga tidak dianggap sebagai orang asing.

b. Metode *Interview*

Interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.²⁹ Wawancara dilakukan kepada *Sabeumnim* Taekwondo *Dojang* Kota Pekalongan tentang pembinaan karakter serta kepada orangtua, guru dan juga *jeja* secara acak.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penyelidikan guna mendapatkan keterangan informasi pembinaan karakter *sabeumnim* kepada *jeja* di *dojang* Kota Pekalongan.

d. Metode Studi Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan Implikasi Kegiatan Pembinaan Karakter *Jeja* Sekolah Dasar di *Dojang* Kota Pekalongan..

²⁸Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalila ndonesia, 1998), hlm. 212.

²⁹Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : BPFE UII Yogyakarta 2001), hlm. 62.

3. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan lima bab, adapin sebagai berikut :

Bab I Menjelaskan pendahuluan, yang bersi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang kerangka teoritis, yaitu : Pembinaan, pengertian karakter siswa taekwondo, jeja, dan Dojang.

Bab III hasil peneltian bersisi pemaparan gambaran umum peran pelatih Taekwondo Dojang Kota Pekalongan dalam membina karakter jeja atau murid taekwondo usia Sekolah Dasar, serta membahas profil Dojang Kota Pekalongan (meliputi : profil Dojang Kota Pekalongan, letak geografis, sejarah, tujuan, visi misi, struktur organiasai, serta sarana prasarana yang ada di Dojang Kota Pekalongan)

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang Analisis Kegiatan Pembinaan Karakter Sabeum / Pelatih Perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam di Dojang Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi mengenai kesimpulan secara umum dari hasil yang dilakukan oleh peneliti, dan saran – saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data observasi dan analisis yang telah dilakukan penulis pada bab 3 dan 4 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembinaan Karakter *jeja* Taekwondo adalah usaha penerapan islami yang ada ajaran-ajaran taekwondo khususnya di Kota Pekalongan pada siswa/*jeja* yang dilakukan oleh *Sabeum* atau yang biasa disebut pelatih kepada *jeja-jejanya*. Ada beberapa karkerter *jeja* Taekwondo Kota Pekalongan yaitu : Iman, sikap tenang, disiplin diri, toleransi, supprotivitas dan menghormati orangtua.
2. Dalam proses implementasi pembinaan karakter *sabeum* menggunakan beberapa metode yaitu dengan cara kisah /cerita, amsal (perumpaaan), keteladan dan pembiasaan. Dalam tahap implementasi ini, *sabuem* juga menggunakan metode individual dan metode kelompok. Salain metode diatas *sabuem* juga menggunakan metode *targhib dan tarhib (penghargaan dan hukuman)*. Hal ini juga melibatkan orangtua / walimurid secara tidak langung serta membutuhkan support sistem semua pihak baik dari oragtua, teman, serta lingkungan *jeja* maupun lingkungan tempat belatih/*dojang*.

B. Saran

Setelah penulis melakukan observasi, setelah itu membahasnya dan menyimpulkan dalam bimbingan islami taekwondo dan telah dijabarkan pada sebelumnya, maka penulis juga ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada *Jeja* berlatihlah dengan penuh dengan semangat selalu mendengarkan, membiasakan diri dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dengan ajaran-ajaran taekwondo yang *sabeum*/pelatih ajarkan, supaya bisa menjadi jeja yang berkarakter karimah baik di *dojang* maupun di masyarakat umum.
2. Kepada *Sabeum*/Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan supaya bisa menciptakan metode baru yang mengefisien waktu. Karena dalam praktik metode yang digunakan sebelumnya membutuhkan waktu yang sangat lama dalam pembinaan karakter *jeja* usia 6 hingga 12 tahun di *Dojang* Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Thomas Lickona. 1991. *Educating for Character How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Sydney :Bantam Books.
- Samiudin. 2017. *Pentingnya Memahami Perkembangan Anak Untuk Menyesuaikan Cara Mengajar Yang diberikan*. Jurnal Studi Islam Vol2 No 1.April.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2014. *Gagalnya Pendidikan Karakter : Analisi & Solusi Pengendalian Karakter Emas Anak Didik*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Perkembangan : Fungsi dan Teori*. Yogyakarta : Caps
- Indonesia, Pengurus Besar Taekwondo. 2013.*Mencari Jatidiri dalam Taekwondo*. Jakarta: PBTI.
- Harijanto Alex. 2014. *Taekwondo; Tanggung Jawab Seorang Pelatih*. Semarang : Pengprov Jateng.
- Suryadi. 2002. *Tae kwon do poomsae tae guk*. Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Punrommo Lutfi. 2021. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi pada, 12 Januari*.

Inggit. 2021. Guru SD Al Irsyad Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi pada 28 Januari

Amalia Rezky. 2021. Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan Wawancara Pribadi pada 28 Februari .

Prihyanto Agus. 2021. Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan pada tanggal 15 Maret.

Indonesia, Pengurus Besar Taekwondo. 2017. Manipulasi Teknik Berlatih. Diklat Pelatihan Daerah Provinsi JawaTengah. Semarang. : PBTI.

Nur. 2021. Orang Tua /Wali Murid Kota Pekalongan Wawancara Pribadi pada pada 4 April.

Arifin. 1982. Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama. (Jakarta : Golden Teravo Press. Cet. 1

Az-Zahrani, Musfir bin Zaid. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta : Gema Insani.

Baswradono. 2010. Pendidikan Karakter. Malang : APPI.

Muchlas. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Myung. A, Sik. Kang Won; Lee Kyong 1999. *Modern History of Taekwondo*. Seoul: Pogwon: Munhwasa.

Rahman Sahrul. 2014. *Pola Pembinaan Karakter Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 6 Syuhada Kota Makasar*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alahudin Makasar. Diterbitkan

Nuwati Evi. 2018. *Implementasi Pembinaan Karakter Remeja Menurut Zakiah Darajat*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diterbitkan.

Dharmawan Dwiky. 2018. *Pembinaan karakter Religius Anak Asuh di Pondok Yatim Al Husain Purwokerto Wetan – Banyumas*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Purwokerto Diterbitkan.

Musclish Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Multi Dimensional)*. Cet II. Jakarta :BumiAksara.

Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Sudjana Nana. 1984. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial – Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : GP Press.

Nazir. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalila Indonesia.

Marzuki. *Metodologi Riset*. 2001. Yogyakarta : BPFU UII Yogyakarta.

Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. (Bandung : Alfabeta.

<http://kbbi.web.id/pembinaan> di akses pada 26 mei 2023 pukul 18.30

Suratman. 2017. *Pembinaan Generasi Evaluasi Kebijakan Publik*. (Yogyakarta : Capiya Publishing.

<http://kbbi.web.id/karakter> di akses pada 26 Mei 2023 pukul 00.30

Priyanto Adi. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Jati Bangsa.

Samawi, Muchlas. dan Hadiyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Bin Annas Malik. 2009. *Al-Muwaththa*. Beriut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.

Marzuki Ismail. 2007. *Konsep Pendidikan Karakter dan Implentasinya Di Indonesia*.
Yogya : DIDAKTIKA.

Munandar Utami. 2010. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*.
Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indoensia.

Prihatin Eka. 2011. *Menajemen Peserta didik*. Bandung : Alfabeta.

Indonesia Republik. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005
tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun
2003 tentang sisdiknas*. Bandung : Permana.

UPI, Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2005. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung :
Alfabeta.

S Yoyok. 2003. *Ajaran-ajaran Taekdongdo*. Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka.

Yoyok Venecius. 2022. *Taekwondo dalam Kehidupan*. Yogyakarta : Pt. Gramedia
Pustaka.

Nelly Rachel. 2018. *Makna Simbolik dalam Konteks Komunikasi Antar Budaya* (Kajian Fenomologi Terhadap Seni Bela Diri Taekwondo). Jakarta : Jaguar Press.

Suhesti Endang Ertiati. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nata Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.

Munir Samsul. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

A Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta : Ciputat Press.

Sutoyo Anwar. 2007. *Bimbingan Konseling Islami*. Semarang : Widya Karya.

Arifin, M.. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Penyuluhan Agama*. Jakarta : Gonden Terayon Pers.

Y Suryadi. 2022. *Dunia dalam Taekwondo*. Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka.

Apriliani. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 2 Ferbruari 2023.

Yanita. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 18 Februari 2023.

Yuli. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 20 Februari 2023.

Amalia Rezky. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 2 Maret 2023

Goehan. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 2 Maret 2023.

Zakir. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 2 Maret 2023.

Chasanah Nur. *Guru SDI Setono 01 Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 8 Maret 2023.

Widyaharti. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 20 Februari 2023.

Yuli.. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 20 Februari 2023

Dian. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada pada 4 Maret 2023

Prihyanto Agus. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada pada 4 Maret 2023.

Yayuk. *Guru SD Gamer 02 Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada pada 6 Maret 2023.

Amalia Rezky. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada pada 4 Maret 2023.

Surya. *Walimurid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada pada 4 Maret 2023..

Nyla. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada pada tanggal 4 Maret 2023.

Attami. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada pada tanggal 4 Maret 2023.

Zaki. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada Nz.
pada tanggal 4 Maret 2023.

Khodijah. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret
2023

Riyanto Agus. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4
Maret 2023.

Sodikin Kamal. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4
Maret 2023.

Amalia Rezky. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4
Maret 2023.

Observasi pada dojang Cendekiwan Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 6 Maret
2023

Observasi pada dojang Genetik Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 7 Maret
2023.

Observasi pada dojang CTP Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 8 Maret 2023.

Observasi pada dojang Alascka Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 6 Maret 2023

Observasi pada dojang Cendekiawan Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 6 Maret 2023.

Teguh Santoso. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Februari 2023

Dian. walimurid Taekwondo Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Februari 2023.

Ika. Jeja Taekwondo Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi pada taekwondo . pada tanggal 20 Februari 2023

LAMPIRAN



Berbagi dengan orang-orang kurang mampu



Latihan bersama sabuk merah dan hitam



Pembinaan karakter di sela-sela istirahat



Pembinaan Karakter membiasakan sholat berjamaah di Musola terdekat



Berbagi Takjil (membiasakan diri berbagi)



Pembinaan karakter pembiasaan diri sholat tanpa disuruh walapun di Dojang.



Pembinaan Karakter menanamkan kebersihan sebagian dari Iman.



Toleransi satu dengan yang lain



Pembinaan karakter mengajarkan berani di depan.



Pembinaan karakter saling mendukung satu sama lain.



Pembinaan karakter walaupun kalah harus tetap supportiv

DAFTAR PUSTAKA

- Thomas Lickona. 1991. *Educating for Character How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Sydney :Bantam Books.
- Samiudin. 2017. *Pentingnya Memahami Perkembangan Anak Untuk Menyesuaikan Cara Mengajar Yang diberikan*. Jurnal Studi Islam Vol2 No 1.April.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2014. *Gagalnya Pendidikan Karakter : Analisi & Solusi Pengendalian Karakter Emas Anak Didik*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Perkembangan : Fungsi dan Teori*. Yogyakarta : Caps
- Indonesia, Pengurus Besar Taekwondo. 2013.*Mencari Jatidiri dalam Taekwondo*. Jakarta: PBTI.
- Harijanto Alex. 2014. *Taekwondo; Tanggung Jawab Seorang Pelatih*. Semarang : Pengprov Jateng.
- Suryadi. 2002. *Tae kwon do poomsae tae guk*. Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Punrommo Lutfi. 2021. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi pada, 12 Januari*.
- Inggit. 2021. *Guru SD Al Irsyad Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi pada 28 Januari*
- Amalia Rezky. 2021. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan Wawancara Pribadi pada 28 Februari* .
- Prihyanto Agus. 2021. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan pada tanggal 15 Maret*.
- Indonesia, Pengurus Besar Taekwondo. 2017. *Manipulasi Teknik Berlatih. Diklat Pelatihan Daerah Provinsi JawaTengah*. Semarang. : PBTI.
- Nur. 2021. *Orang Tua /Wali Murid Kota Pekalongan Wawancara Pribadi pada pada 4 April*.
- Arifin. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. (Jakarta : Golden Teravo Press. Cet. 1
- Az-Zahrani, Musfir bin Zaid. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta : Gema Insani.
- Baswradono. 2010. *Pendidikan Karakter*. Malang : APPI.

- Muchlas. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Myung, A, Sik. Kang Won; Lee Kyong 1999. *Modern History of Taekwondo*. Seoul: Pogwon: Munhwasa.
- Rahman Sahrul. 2014. *Pola Pembinaan Karakter Anak Melalui Kegiatan Esktrakurikuler di MI Muhammadiyah 6 Syuhada Kota Makasar*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alahudin Makasar. Diterbitkan
- Nuwati Evi. 2018. *Implementasi Pembinaan Karakter Remeja Menurut Zakiah Darajat*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diterbitkan.
- Dharmawan Dwiky. 2018. *Pembinaan karakter Religius Anak Asuh di Pondok Yatim Al Husain Purwokerto Wetan – Banyumas*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Purwokerto Diterbitkan.
- Musclish Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Multi Dimensional)*. Cet II. Jakarta :BumiAksara.
- Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Sudjana Nana. 1984. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial – Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : GP Press.
- Nazir. 1998. *Metodologi Peneltian*. Jakarta : Ghalila Indonesia.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. 2001. Yogyakarta : BPFU UII Yogyakarta.
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. (Bandung : Alfabeta.
- <http://kbbi.web.id/pembinaan> di akses pada 26 mei 2023 pukul 18.30
- Suratman. 2017. *Pembinaan Generasi Evaluasi Kebijakan Publik*. (Yogyakarta : Capiya Publishing.
- <http://kbbi.web.id/karakter> di akses pada 26 Mei 2023 pukul 00.30
- Priyanto Adi. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Jati Bangsa.

- Samawi, Muchlas. dan Hadiyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Bin Annas Malik. 2009. *Al-Muwaththa*. Beriut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Marzuki Ismail. 2007. *Konsep Pendidikan Karakter dan Implentasinya Di Indonesia*. Yogya : DIDAKTIKA.
- Munandar Utami. 2010. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indoensia.
- Prihatin Eka. 2011. *Manajemen Peserta didik*. Bandung : Alfabeta.
- Indonesia Republik. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung : Permana.
- UPI, Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2005. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta.
- S Yoyok. 2003. *Ajaran-ajaran Taekwondo*. Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Yoyok Venecius. 2022. *Taekwondo dalam Kehidupan*. Yogyakarta : Pt. Gramedia Pustaka.
- Nelly Rachel. 2018. *Makna Simbolik dalam Konteks Komunikasi Antar Budaya (Kajian Fenomologi Terhadap Seni Bela Diri Taekwondo)*. Jakarta : Jaguar Press.
- Suhesti Endang Ertiati. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nata Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Munir Samsul. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- A Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta : Ciputat Press.
- Sutoyo Anwar. 2007. *Bimbingan Konseling Islami*. Semarang : Widya Karya.
- Arifin, M.. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Penyuluhan Agama*. Jakarta : Gondan Terayon Pers.
- Y Suryadi. 2022. *Dunia dalam Taekwondo*. Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- .

- Apriliansi. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 2 Februari 2023.
- Yanita. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 18 Februari 2023.
- Yuli. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 20 Februari 2023.
- Amalia Rezky. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 2 Maret 2023
- Goehan. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 2 Maret 2023.
- Zakir. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 2 Maret 2023.
- Chasanah Nur. *Guru SDI Setono 01 Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 8 Maret 2023.
- Widyaharti. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 20 Februari 2023.
- Yuli.. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 20 Februari 2023
- Dian. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023
- Prihyanto Agus. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023.
- Yayuk. *Guru SD Gamer 02 Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 6 Maret 2023.
- Amalia Rezky. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023.
- Surya. *Walimurid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023..
- Nyla. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023.

Attami. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada tanggal 4 Maret 2023.

Zaki. *Orangtua Murid Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada Nz. pada tanggal 4 Maret 2023.

Khodijah. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023

Riyanto Agus. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023.

Sodikin Kamal. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023.

Amalia Rezky. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada 4 Maret 2023.

Observasi pada dojang Cendekiwan Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 6 Maret 2023

Observasi pada dojang Genetik Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 7 Maret 2023.

Observasi pada dojang CTP Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 8 Maret 2023.

Observasi pada dojang Alascka Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 6 Maret 2023

Observasi pada dojang Cendekiawan Club di Kota Pekalongan. pada tanggal 6 Maret 2023.

Teguh Santoso. *Pelatih Taekwondo Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Februari 2023

Dian. walimurid Taekwondo Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi pada tanggal 20 Februari 2023.

Ika. Jeja Taekwondo Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi pada taekwondo . pada tanggal 20 Februari 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen Telp (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website perpustakaan uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Agus Handoko
NIM : 2041116089
Fakultas/Prodi : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PEMBINAAN KARAKTER JEJAK USIA 6 HINGGA 12 TAHUN PERSPEKTIF
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DI DOJANG KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Agustus 2023



Agus Handoko
NIM. 2041116089

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.